

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka ditemukan kesimpulan bahwa kumpulan cerpen *Larutan Senja* karya Ratih Kumala secara umum mengangkat tema kekecewaan perempuan dengan permasalahan hidup yang beragam. Secara khusus tema yang diangkat seperti kasih sayang seorang ibu, kesepian yang dialami seorang perempuan, kekecewaan perempuan kepada laki-laki atau pada perempuan lainnya. Tema tersebut menjadi gambaran kepribadian yang dialami dan dirasakan oleh perempuan.

Secara keseluruhan, kumpulan cerpen *Larutan Senja* karya Ratih Kumala merefleksikan citra perempuan yang tangguh namun penuh konflik batin dalam menghadapi realitas hidup, sosok perempuan yang rentan dan sering mengalami kekecewaan tetapi juga menunjukkan kesabaran dan ketabahan dalam menghadapi kesulitan. Kekecewaan sebagai tema utama pada kumpulan cerpen *Larutan Senja* karya Ratih Kumala ini menunjukkan bahwa perempuan merefleksikan sosok yang sering mendapat tekanan.

Citra perempuan yang terdapat pada kumpulan cerpen *Larutan Senja* karya Ratih Kumala ini terdiri atas citra primordial (arketipe) yang terdiri dari persona, bayangan, animus, *great mother*, dan diri. Persona pada kumpulan cerpen ini tampak dalam bentuk ketegaran dan ketabahan yang harus ditunjukkan seorang

ibu kepada anaknya, serta bagaimana seorang istri berusaha menjaga nama baik keluarga dan tampil baik di depan masyarakat. Bayangan tampak sebagai wujud dari trauma masa lalu dan dendam. Animus terlihat dari bagaimana sisi maskulin dari perempuan mempengaruhi mereka dalam bertindak dan mengambil keputusan. *Great mother* tampak dalam bentuk keinginan seorang ibu menjaga anaknya, termasuk membunuh anak tersebut agar tidak merasakan kejamnya dunia.

#### 4.2. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, pengkajian terhadap kumpulan cerpen *Larutan Senja* karya Ratih Kumala hanya terfokus pada pengkajian psikologi sastra terutama permasalahan citra perempuan, hal ini merupakan sebagian kecil dari berbagai unsur dan permasalahan yang terdapat dalam karya sastra. Oleh sebab itu, penting kiranya melanjutkan kajian ini dengan kajian yang lebih luas yaitu dengan cara mengkaji permasalahan lain yang berbeda untuk melihat bagaimana fenomena lain yang terdapat pada kumpulan cerpen ini.

Banyak hal yang lepas dari pemikiran penulis dalam penganalisisan ini, sehingga terdapat banyak pertanyaan oleh pembaca. Hal ini terjadi karena keterbatasan ilmu pengetahuan penulis. Diharapkan penelitian berikutnya yang lebih mendalam mengenai citra perempuan ini, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.